

Lampiran 1: POA Laporan Tugas Akhir



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

POLA LAPORAN STUDI KASUS

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER 2020				OKTOBER 2020				NOVEMBER 2020				DESEMBER 2020				JANUARI 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengarahannya penyusunan proposal Studi Kasus	■	■	■	■																
2	Proses bimbingan dan penyusunan Studi Kasus					■	■	■	■												
3	Pelaksanaan Ujian Proposal									■	■	■	■								
4	Pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
	a. Kunjungan 1																				
	b. Kunjungan 2																				
	c. Kunjungan 3																				
	d. Kunjungan 4																				
	e. Kunjungan 5																				
	f. Kunjungan 6																				
5	Pendokumentasian menggunakan SOAP																	■	■	■	■

NO	KEGIATAN KEGIATAN	JANUARI 2021				FEBRUARI 2021				MARET 2021				APRIL 2021				MEI 2021				JUNI 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Proses bimbingan dan hasil studi kasus																								
6	Penatalaksanaan ujian studi kasus																								
7	Revisi dan persetujuan studi kasus																								
8	Pengesahan studi kasus																								



Lampiran 2: Inform Consent



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny "S"
Umur : 38 tahun
Jeniskelamin : Perempuan
Alamat : Mendalanwangi RT 19 RW 4
Pendidikan : SD
Pekerjaan : IRT

Setelah mendapatkan informasi tentang manfaat studi kasus, saya (bersedia/tidak bersedia) berpartisipasi dan menjadi responden studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "S" Kehamilan Trimester III Dengan Hipertensi Sampal Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Pmb Purwatingsih Pakisaji Kabupaten Malang" secara sukarela tanpa adanya tekanan dan juga paksaan dari pihak lain.

Peneliti


Ayu Resti Wulandari
NIM. 182049

Malang, 24 Januari 2021
Responden


(Ny S)

Saksi


Tn K
(.....)



Lampiran 3: Score Poedji Rochjati



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : Ny S Umur Ibu : 38 Th. 10/21
 Hamil ke 5 Haid Terakhir tgl : 3/20 Perkiraan Persalinan tgl : 3 bl
 Pendidikan : Ibu SD Suami SD
 Pekerjaan : Ibu RL Suami Swasta

KEL. F.R.	II NO.	III Masalah / Faktor Risiko	IV SKOR	Tribulan			
				I	II	III	IV
		Skor Awal Ibu Hamil	2				✓
I	1	Terlalu muda, hamil ≤ 16 th	4				
	2	a. Terlalu lambat hamil, kawin ≥ 4 th	4				
		b. Terlalu tua, hamil ≥ 35 th	4				
	3	Terlalu ceapt hamil lagi (< 2 th)	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi (≥ 10 th)	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4/lebih	4				✓
	6	Terlalu tua, umur ≥ 35 tahun	4				✓
	7	Terlalu pendek ≤ 145 cm	4				
	8	Pemah gagal kehamilan	4				
	9	Pemah melahirkan dengan : a. Tarikan tang / vakum b. Uri dirogoh c. Diberi infus / transfusi	4 4 4				
	10	Pemah Operasi Sesar	8				✓
II	11	Penyakit pada ibu hamil : a. Kurang darah b. Malaria c. TBC Paru d. Payah jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4 4 4 4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				✓
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak Sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
III	19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8				
JUMLAH SKOR							22

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	KEL RISIKO	PERAWATAN	KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RESIKO		
			RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN	RDB	RDR
2	KPR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/RS	BIDAN DOKTER			
>12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal : / /

RUJUKAN DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
 RUJUKAN KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN :
 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) / Rujukan Topat Waktu (RTW)
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlambat (RTt)

Gawat Obstetrik :
 Kel. Faktor Risiko I & II
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.
 7.
 Gawat Darurat Obstetrik :
 • Kel. Faktor Risiko III
 1. Perdarahan antepartum
 2. Eklampsia
 • Komplikasi Obstetrik
 3. Perdarahan postpartum
 4. Uri Tertinggal
 5. Persalinan Lama
 6. Panas Tinggi

TEMPAT : 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan
 PENOLONG : 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-2
 MACAM PERSALINAN : 1. Normal 2. Tindakan pervaginam 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :
 IBU : 1. Hidup 2. Mati, dengan penyebab : a. Perdarahan b. Preeklamsia/Eklampsia c. Partus lama d. Infeksi e. lain-2...
 TEMPAT KEMATIAN IBU : 1. Rumah ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan 7. Lain-2
 BAYI : 1. Berat lahir : gram, Laki-2/Perempuan 2. Lahir hidup : Apgar Skor : 3. Lahir mati, penyebab 4. Mati kemudian, umur hr, penyebab 5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab
 Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana : 1. Ya, / Sterilisasi
 2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak
 Sumber Biaya : Mandiri / Bantuan :

Lampiran 4: 18 Penapisan Ibu Bersalin



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

PENAPISAN IBU BERSALIN

DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT

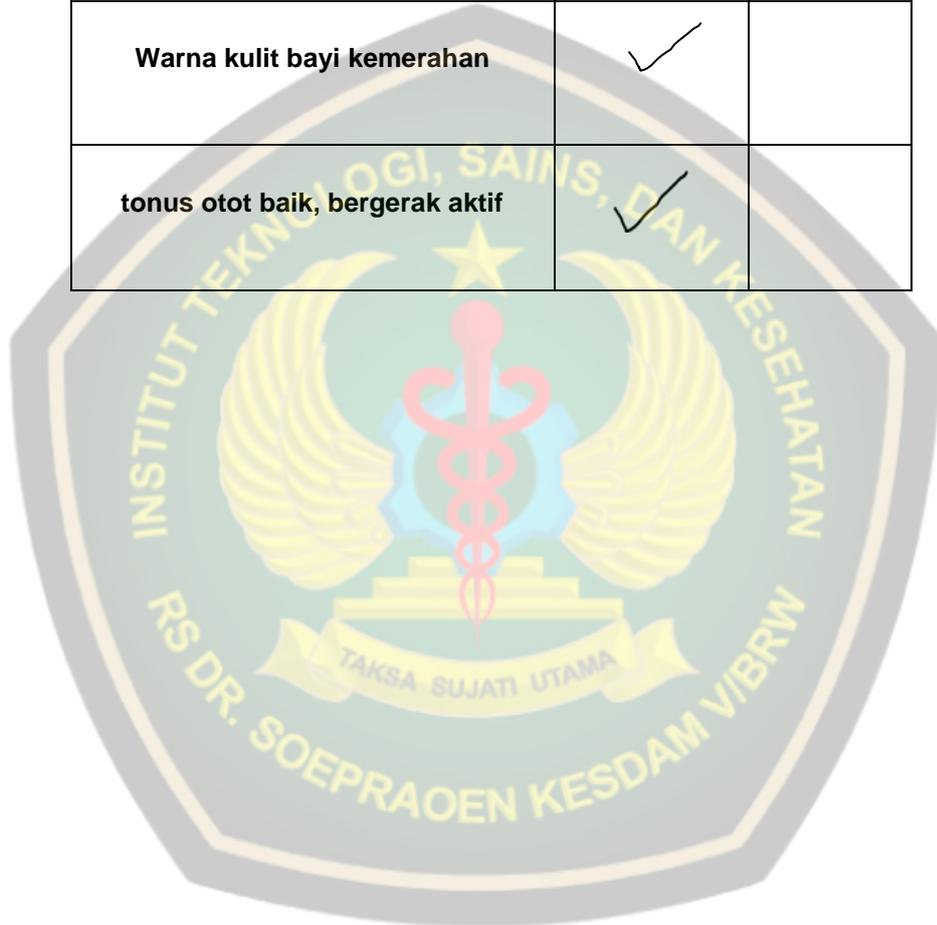
	YA	TIDAK
1. Riwayat bedah sesar	1. <input checked="" type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>
2. Perdarahan Pervaginam	2. <input type="checkbox"/>	2. <input checked="" type="checkbox"/>
3. Persalinan kurang bulan (< 37 minggu)	3. <input checked="" type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
4. Ketuban pecah dengan mekonium yang kental	4. <input type="checkbox"/>	4. <input checked="" type="checkbox"/>
5. Ketuban pecah lama (lebih 24 jam)	5. <input type="checkbox"/>	5. <input checked="" type="checkbox"/>
6. Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 27 minggu)	6. <input type="checkbox"/>	6. <input checked="" type="checkbox"/>
7. Ikterus	7. <input type="checkbox"/>	7. <input checked="" type="checkbox"/>
8. Anemia berat	8. <input type="checkbox"/>	8. <input checked="" type="checkbox"/>
9. Tanda / gejala infeksi	9. <input type="checkbox"/>	9. <input checked="" type="checkbox"/>
10. Pre eklampsia / hipertensi dalam kehamilan	10. <input checked="" type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>
11. TFU 40 cm atau lebih	11. <input type="checkbox"/>	11. <input checked="" type="checkbox"/>
12. Gawat janin	12. <input type="checkbox"/>	12. <input checked="" type="checkbox"/>
13. Primi para fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5	13. <input type="checkbox"/>	13. <input checked="" type="checkbox"/>
14. Presentasi bukan belakang kepala	14. <input type="checkbox"/>	14. <input checked="" type="checkbox"/>
15. Presentasi kepala ganda	15. <input type="checkbox"/>	15. <input checked="" type="checkbox"/>
16. Kehamilan gemeli	16. <input type="checkbox"/>	16. <input checked="" type="checkbox"/>
17. Tali pusat menumbung	17. <input type="checkbox"/>	17. <input checked="" type="checkbox"/>
18. Syok	18. <input type="checkbox"/>	18. <input checked="" type="checkbox"/>

Lampiran 5: Penilaian Sepintas Bayi Baru Lahir



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

KRITERIA	YA	TIDAK
Bayi menangis kuat dan bernafas spontan	✓	
Warna kulit bayi kemerahan	✓	
tonus otot baik, bergerak aktif	✓	



Lampiran 6: SAP KB Pasca Persalinan



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Keluarga Berencana (KB) Pada Ibu dengan Penyakit Menyertai
Hari/Tanggal :
Waktu :
Penyaji :
Tempat :

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum
Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran mengetahui tentang KB.
2. Tujuan Khusus
Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, sasaran diharapkan dapat:
 - a. Menjelaskan kembali pengertian KB dengan tepat
 - b. Menyebutkan 3 dari 5 jenis KB pada ibu dengan penyakit menyertai dengan tepat
 - c. Menyebutkan 3 dari 5 keuntungan dan kerugian KB dengan tepat
 - d. Menyebutkan 3 dari 5 efek samping KB dengan tepat

B. SASARAN

Ibu se usai bersalin

C. GARIS BESAR MATERI

1. Pengertian KB
2. Jenis KB
3. Keuntungan KB
4. Efek samping KB
5. Komplikasi KB

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Waktu	Kegiatan	Kegiatan peserta
1	10 menit	Pembukaan	- Menyampaikan salam - Perkenalan diri - Menjelaskan tujuan - Apersepsi
2	15 menit	Pelaksanaan	- Menjelaskan dan menguraikan materi - Memberi kesempatan peserta untuk bertanya - Menjawab pertanyaan peserta yang belum jelas
3	10 menit	Evaluasi	- Feedback - Memberikan reward
4	5 menit	Terminasi	- Menyimpulkan hasil penyuluhan - Mengakhiri kegiatan (salam)

E. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

F. MEDIA

1. Alat peraga
2. Leaflet
3. *Flip chart*

G. RENCANA EVALUASI

1. Struktur
 - a. Persiapan Media
Media yang akan digunakan dalam penyuluhan semuanya lengkap dan siap digunakan. Media yang akan digunakan adalah slide.
 - b. Persiapan Alat
Alat yang digunakan dalam penyuluhan sudah siap dipakai. Alat yang dipakai yaitu laptop, alat peraga, *flip chart* dan leaflet.
 - c. Persiapan Materi
Materi yang akan diberikan dalam penyuluhan sudah disiapkan dalam bentuk makalah dan akan disajikan dalam bentuk *flip chart* untuk mempermudah penyampaian.
 - d. Undangan atau Peserta
Dalam penyuluhan ini yang diundang yakni pasangan suami istri.
2. Proses Penyuluhan
 - a. Kehadiran 80% dari seluruh undangan
 - b. 60% peserta aktif mendengarkan materi yang disampaikan.
 - c. Di dalam proses penyuluhan diharapkan terjadi interaksi antara penyuluh dan peserta.
 - d. Peserta yang hadir diharapkan tidak ada yang meninggalkan tempat penyuluhan.
 - e. 20% peserta mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diberikan.
3. Hasil penyuluhan
 - a. Jangka Pendek
 1. 60% dari peserta dapat menjelaskan pengertian KB dengan benar
 2. 60% dari peserta dapat menyebutkan jenis KB dengan benar
 3. 60% dari peserta dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian KB dengan benar
 4. 60% dari peserta dapat menjelaskan efek samping KB dengan tepat
 - b. Jangka Panjang
Meningkatkan pengetahuan sasaran mengenai pentingnya menggunakan serta memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi klien.

Lampiran 7: SOP KB



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

SOP KONSELING KB

Pengertian	Pemberian informasi dan edukasi kepada calon akseptor KB MOW		
Tujuan	1. Memberikan penjelasan tentang alat dan metode kontrasepsi. 2. Membantu pasangan dalam memutuskan metode kontrasepsi yang akan digunakan		
Kebijakan	Dalam pelaksanaan pemberian konseling diperlukan kerjasama yang berkesinambungan antara akseptor dan petugas sesuai dengan prosedur yang ada.		
Prosedur	Uraian tindakan	Ya	Tidak
	<p>I. Persiapan Pra Konseling</p> <ol style="list-style-type: none">1. Petugas memeriksa status usia kehamilan konseling (ANC) atau persalinan (Nifas).2. Petugas memeriksa riwayat dan status klinis konseling.3. Petugas memastikan pasien siap untuk menerima konseling.4. Petugas menyiapkan tempat konseling yang nyaman dan privacy bagi konseling.5. Menyiapkan media (kartu KBPP dan brosur) konseling. <p>II. Tahap Konseling Pra Pemilihan Metode KB MOW</p> <ol style="list-style-type: none">1. Petugas menyapa dan memberikan salam dan menyatakan apakah ada anggota keluarga yang bersedia ikut konseling (membina hubungan baik).2. Petugas memastikan pasien siap dan setuju untuk mengikuti konseling.3. Petugas menanyakan kepada pasien tentang apakah berencana akan punya anak lagi setelah kehamilan atau kelahiran kali ini.4. Petugas menentukan apakah Kartu MOW akan disisihkan dan atau tetap terpakai berdasarkan respons dan menjelaskan bila kartu disisihkan.5. Petugas menjelaskan manfaat KB MOW dengan menggunakan kartu		

	<p>Mempromosikan KBPP sebelum ibu pulang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Petugas menanyakan pengalaman pasien tentang ber KB dan metode yang pernah dipilih, untuk mengetahui bila ada metode yang tidak sesuai dengan konseling. 7. Menanyakan kesediaan pasien tentang kesiapan untuk memilih KB pasca salin pada kelahiran kali ini sebelum konseling pulang dari fasilitas. <p>III. Tahap Konseling Pemilihan Metode KB Pasca Persalinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menjelaskan tahapan pemilihan metode KB pascasalin. 2. Petugas menyusun dan menjelaskan kartu konseling KB pasca persalinan 3. Petugas menjelaskan setiap kartu konseling dalam memanfaatkan panduan informasi yang ada pada kartu (tidak menambah dan menguranginya). 4. Petugas menjelaskan kesesuaian metode KB pada kartu dengan kondisi pasien, dan menyisihkan kartu sesuai respon pasien (menjelaskan kondisi menyusui atau tidak menyusui). 5. Petugas menyusun kartu yang tersisa untuk menjadi pilihan bagi ibu. 6. Petugas meminta pasien untuk memilih salah satu metode yang paling diminati dan sesuai dengan kondisi pasien. <p>IV. Tahapan pasca Pemilihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan metode KBPP yang menjadi pilihan pasien dengan menggunakan prosedur. 2. Menjelaskan pada pasien tentang kondisi kesehatan yang menjadi syarat pilihan metode KB yang dipilihnya. 3. Petugas menjelaskan pada pasien tentang efek samping metode KB yang dipilihnya. 4. Petugas meminta pasien mengulangi informasi efek samping 		
--	---	--	--

	<p>metode KB terpilih.</p> <p>5. Petugas menawarkan pasien apakah membutuhkan informasi lainnya tentang metode yang dipilih ibu sebagai tambahan informasi yang diperlukan untuk dibacakan dari brosur.</p> <p>Petugas mencatat pilihan metode KB pada rekam medis dan buku KIA pasien.</p>		
Unit terkait	Ruang bersalin, ruang nifas, poliklinik kb		



Lampiran 8: Leaflet KB



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN



APA KB JITU ?

KB (Keluarga Berencana) adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga

APA MANFAAT KB ?

- Menghindari kehamilan resiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan anak
- Meringankan beban ekonomi keluarga
- Membentuk keluarga bahagia sejahtera

SIAPA YANG HARUS BER-KB ?

Pasangan usia subur yaitu 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kehamilan



METODE KONTRASEPSI

Merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain :

1. Metode laktasi
2. KB suntik
3. Pil KB
4. Implant/susuk
5. IUD/spiral
6. Kondom
7. Steril

1. METODE LAKTASI



Metode yang cocok untuk ibu nifas, syaratnya:

- Menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
- Belum haid
- Efektif hanya sampai 6 bulan

2. KB SUNTIK

Keuntungan dan Kerugian:

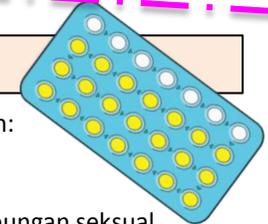
- Efektifitas tinggi
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Kesuburan lama kembali
- Tidak melindungi dari PMS
- Menambah berat badan

Terdapat 2 macam :

1. Suntikan 1 bulan
 - Mengandung hormone progesterin dan estrogen
 - Mengganggu produksi ASI
 - Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik
2. Suntikan 3 bulan
 - Mengandung hormone progesterin saja
 - Tidak mengganggu produksi ASI
 - Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik



3. PIL KB



Keuntungan dan Kerugian:

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Harus diminum setiap hari

Terdapat 2 macam :

- a. Pil kombinasi, berisi 2 hormone yaitu estrogen dan progesterin. Kb ini tidak cocok untuk ibu menyusui
- b. Mini pil, berisi hormone progesterin saja. Cocok untuk ibu menyusui. Tetapi dapat mengganggu siklus haid

4. IMPLANT/SUSUK

Alat kontrasepsi yang dipasang di lengan atas bagian dalam. Berbentuk pipa kecil yang mengandung hormone progesterin

Keuntungan :

- Efektif untuk 3 tahun
- Kesuburan cepat kembali
- Tidak memerlukan pemeriksaan dalam

Kerugian :

- Memerlukan tindakan insisi
- Tidak melindungi dari PMS
- Tidak dapat menghentikan pemakaian sendiri



5. IUD/SPIRAL

Alat kontrasepsi yang terbuat dari tembaga yang ditanam di dalam Rahim.



Keuntungan :

- Bisa digunakan dalam jangka panjang
- Bisa digunakan oleh klien dengan tekanan darah tinggi
- Tidak mengganggu produksi ASI

Kekurangan :

- Mengganggu hubungan seksual
- Harus datang ke tenaga kesehatan untuk memasang, melepas dan control
- Mahal
- Tidak bisa mencegah PMS

2. KONDOM



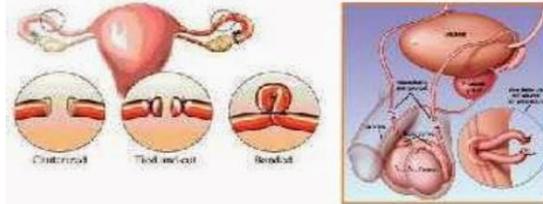
Keuntungan :

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah dan mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual

Keterbatasan :

- Efektifitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom

7. KONTRASEPSI MANGAP/STERIL



Khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang benar benar tidak menginginkan tambah anak lagi.

Dilakuakn dengan cara pembedahan dan bersifat permanen.

- Pada wanita saluran telur disumbat dengan cara diikat, dipotong, atau dilaser. Bisa juga dilakukan dengan cara pengikatan Rahim.
- Pada pria, sterilisasi dilakukan dengan cara memotong saluran sperma



SENOGA BERMANFAAT



**Keluarga
Berencana &
KONTRASEPSI**



OLEH
AYU RESTI WULANDARI
182049

PUSKESMAS WAGIR
Di Puskesmas: Kcc. Wagir, Jember Timur
Telp: (0341) 7660333

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM Pasien/Spesimen Riwayat:

Terdapat di: 88111 5 TR 428

Spesimen: Jenis : Darah urin
Takaran : 3ml
Tgl/Uam Pengambilan Sp : 11-06-2020 09:59:02
Tgl Selesai : 11-06-2020
Petugas : JUNI FAJAR WATRIAMDIAK

Pasien: No. Rekam: 21039673
Nama: ISANAH
Umur: 38 Thn 9 Bln 17 Hr
Tanggal Lahir: 26-10-1982
Jenis Kelamin: Perempuan
Alamat: Sekeloa Putih

NO	PEMERIKSAAN	HASIL	NILAI NORMAL	SATUAN
1	urinalisis			
	Protein	Negatif	Negatif	
	pH	8.0	5.0 - 7.0	
	Glukosa	Negatif	Negatif	
2	hematologi			
	Hemoglobin	12.0	L: 13.0 - 16.0 P: 12.0 - 16.0	g/dL
	Golongan darah	O	-	
3	serologi			
	HBsAg Rapid	Non-Reaktif	Non-Reaktif	
	Anti HBe Rapid	Non-Reaktif	Non-Reaktif	

Keterangan:

KABUPATEN MALANG 11 Agustus 2020

Dokter Penanggung Jawab: STI LESTARI (D) WINGSIH
Petugas: JUNI FAJAR WATRIAMDIAK

Gambar 3.2 Lembar Hasil Laboratorium

b. INC

1. Jaga bayi tetap hangat
2. Bersihkan jalan napas (bila perlu)
3. Kompreskan dada bayi tetap hangat
4. Perangas dan kar tali pusar tanpa membusubihi apapun
5. Inisiasi Menyusu Dini

BUKU INFUSIASI

RS BEN MARI
Jl. Raya Kendalpayak No.17 Malang
Telp (0341) 837777 - 837666

MOTTO
"Service With Love and Heart"
(Medisyan dengan Cinta dan Hati yang Tulus)

IDEN LILAS

Nama Ibu: Sngah
Umur: Ekusnan
Alamat: Wdgr
Pekerjaan:

IHU BERSALIN

1. Tanggal Persalinan: 09 01 21 Jam: 05 Wib
2. Penolong Persalinan: Dokter / Bidan SC
3. Cara Persalinan: Normal / Tindakan
4. Keadaan Ibu: Sehat / Sakit

Gambar 3.3 Catatan Ibu Bersalin

c. PNC

(Dok. Hari/ Tanggal: Rabu/20 Januari 2021, Jam: 07.00 WIB)

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS
CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS
 (Diisi oleh dokter/bidan)

JENIS PELAYANAN	KUNJUNGAN I (6 jam 3 hari) Tgl: 10-1-21	KUNJUNGAN II (4 28 hari) Tgl: 01-1-21	KUNJUNGAN III (29 42 hari) Tgl: 29-1-21
kondisi ibu nifas secara umum	baik	baik	baik
tekanan darah, suhu tubuh, respirasi dan nadi	120/80, 36,5, 20, 20	120/80, 36, 21, 20	120/80, 36, 21, 20
perdarahan pervaginam, kondisi perineum, tanda infeksi, kontraksi rahim, tinggi fundus uteri dan memeriksa payudara	Tgl: 3 jari & pusat	Tgl: perkenyamanan karena pusat dan utmp.	Tgl: tidak teraba
lokhia dan perdarahan	tidak	sanguinolenta	tidak
Pemeriksaan jalan lahir	-	-	-
Pemeriksaan payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif	✓	✓	✓
Pemberian Kapsul Vit. A	✓	✓	✓
Pelayanan kontrasepsi pascapersalinan	✓	✓	✓
Penanganan risiko tinggi dan komplikasi pada nifas	✓	✓	✓
Memberi nasehat yaitu:			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah-buahan	✓	✓	✓
Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari	✓	✓	✓
Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin	✓	✓	✓
Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat	✓	✓	✓
Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi	✓	✓	✓
Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja selama 6 bulan	✓	✓	✓
Perawatan bayi yang benar	✓	✓	✓
Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress	✓	✓	✓
Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga	✓	✓	✓
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan	✓	✓	✓



Gambar 3.4 Catatan Pelayanan Ibu Nifas

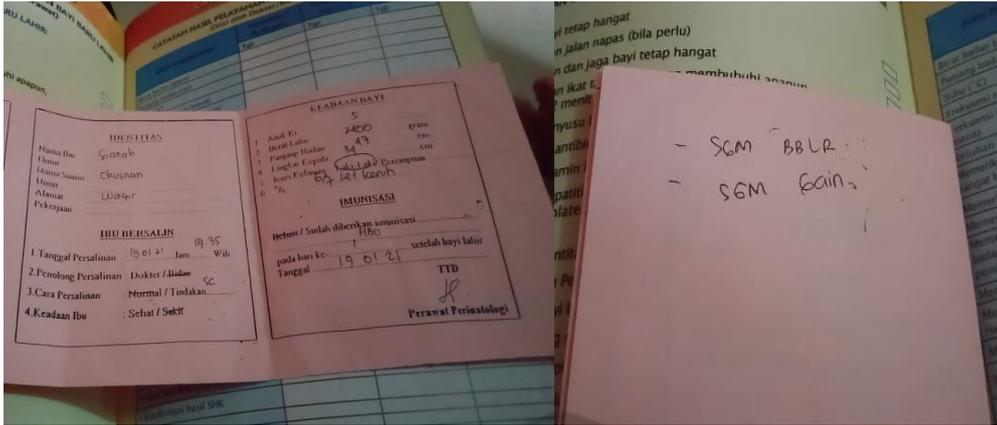
Gambar 3.5 Ibu 1 Hari Post Partus

(Dok. Hari/ Tanggal : Senin/25 Januari 2021, Jam:15.00 WIB)



Gambar 3.6 Screenshot Video Call

d. BBL DAN NEONATUS



Gambar 3.7 Surat Keterangan Lahir

CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR
(Diisi oleh Dokter/Bidan/Perawat)

JENIS PEMERIKSAAN	Kunjungan I (6-48 jam)	Kunjungan II (hari 3-7)	Kunjungan III (hari 8-28)
	Tgl. 20-1-21	Tgl. 26-1-21	Tgl. 02-2-21
Berat badan (gram)	2900 gr	2900 gr	2900 gr
Panjang badan (cm)	49 cm	49 cm	49 cm
Suhu (°C)	36,6°C	36,6°C	36,6°C
Frekuensi nafas (x/menit)	38	35	40
Frekuensi denyut jantung (x/menit)	130	130	130
Keluhan	-	-	-
Memeriksa kemungkinan penyakit sangat berat atau infeksi bakteri	✓	✓	✓
Memeriksa ikterus	✓	✓	✓
Memeriksa diare	✓	✓	✓
Memeriksa kemungkinan berat badan rendah dan masalah pemberian ASI/minum	✓	✓	✓
Memeriksa status Vit K1	✓	✓	✓
Memeriksa status imunisasi Hepatitis B, BCG, Polio-1	✓	✓	✓
Menilai masalah atau keluhan lain	✓	✓	✓
Klasifikasi			

Gambar 3.8 Catatan Kesehatan BBL



Gambar 3.9 KMS

e. KB

(Dok. Hari/ Tanggal: Senin/22 Februari 2021, Jam: 15.00 WiB



Gambar 3.10 Kunjungan KB

Lampiran 10: Curriculum Vitae



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

DATA PRIBADI

Nama : Ayu Resti Wulandari
TTL : Ciamis, 25 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Kauman RT.003 RW.003
Ds. Wonorejo, Kec.Wonorejo,
Kab. Pasuruan
E-mail : ayurw28@gmail.com
Motto : "Tidak ada kata terlambat untuk belajar"



RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2006-2012 SD Negeri Wonorejo IV
- 2012-2015 SMP Negeri 1 Wonorejo
- 2015-2018 SMA Negeri 1 Purwosari
- 2018-Sekarang Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang Program Studi D-III Kebidanan

